

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA, MINAT BELAJAR, DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Dini Lia Saputri, Budiyono

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: dhiniliasaputri@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua, minat belajar, dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Salaman. Sampel dalam penelitian ini 115 siswa dengan menggunakan teknik *propotionate random sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah metode angket dan tes. Data dianalisis menggunakan regresi, dan korelasi. Kesimpulan dalam penelitian ini: pola asuh orang tua, minat belajar, kesiapan dan prestasi belajar matematika; dan ada hubungan yang positif dan signifikan antara: (1) pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar matematika (2) minat belajar terhadap prestasi belajar matematika; (3) kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika; (4) pola asuh orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika; (5) minat dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika; (6) pola asuh orang tua dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika; (7) pola asuh orang tua, minat belajar, dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika tetapi tidak signifikan.

Kata kunci: pola asuh orang tua, minat belajar, kesiapan belajar, prestasi belajar matematika

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dalam peningkatan mutu pembelajaran adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar pada mata pelajaran matematika sering menjadi sorotan tiap tahunnya karena merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Pencapaian prestasi belajar matematika yang diperoleh kelas VIII SMP di Kecamatan Salaman tidak hanya semata-mata menjadi tanggung jawab sekolah. Orang tua juga berperan penting dalam mendukung siswa untuk memperoleh sebuah prestasi yang baik di sekolah. Ahmad Tafsir (dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2014: 51) berpendapat pola asuh orang tua adalah upaya yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dalam dari sejak dilahirkan hingga dewasa. Sebagaiman halnya Singgih D. Gunarsa (2011: 139-140) berpendapat bahwa orang tua mempunyai peranan yang cukup penting dalam prestasi belajar siswa karena orang tua merupakan tokoh yang penting dalam kehidupan seorang anak. Bagaimana sikap yang

ditampilkan orang tua, bagaimana corak hubungan yang terjadi antara orang tua terhadap anak, semua itu akan berpengaruh terhadap prestasi yang ditampilkan anak.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Ahmad Susanto (2015: 66) berpendapat bahwa minat juga merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Sebagaimana Slameto (2013: 180) berpendapat bahwa minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri.

Selain faktor pola asuh orang tua, dan minat belajar siswa juga ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kesiapan belajar. Crobach (dalam Wasty Soemanto, 2012: 191) berpendapat kesiapan sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Jadi kesiapan belajar yaitu keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam proses belajar. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan lebih baik.

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui masing-masing variabel dan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara: pola asuh orang tua dengan prestasi belajar matematika, minat belajar dengan prestasi belajar matematika, kesiapan belajar dengan prestasi belajar matematika, pola asuh orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar matematika, minat dan kesiapan dengan prestasi belajar matematika, pola asuh orang tua dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar matematika, dan ketiga variabel dengan prestasi belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang mulai dari Desember 2015 sampai Mei 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh siswa kelas VIII SMP di Kecamatan Salaman yang berjumlah 449 siswa. Teknik sampling yang digunakan *Propotionate Random Sampling* sehingga diperoleh sampel 115 siswa. Teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan adalah angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, homogenitas, linearitas, keberartian serta uji hipotesis menggunakan korelasi dan regresi. (Sugiyono, 2014:273)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi skor pola asuh orang tua, minat belajar, kesiapan belajar dan prestasi belajar matematika yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, Linearitas, dan Keberartian

Variabel	Uji Normalitas Chi Square (χ^2)	Homogenitas Uji F	Linearitas Uji F	Keberartian Uji F
Pola Asuh Orang Tua	5,83	1,27	1,10	4,01
Minat Belajar	10,07		0,79	6,58
Kemampuan Verbal	9,75		3,30	4,70
Prestasi Belajar	3,72			

Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel pola asuh orang tua, minat belajar, kesiapan belajar dan prestasi belajar berdistribusi normal, homogen, linear dan berarti. Kemudian dilakukan uji hipotesis yang disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Keputusan Uji Hipotesis

Hubungan antar variable	Statistik Uji	Uji Signifikan	Keputusan Uji
pola asuh orang tua dengan prestasi belajar	$r_{x_1y} = 0,19$	$t_{hitung} = 2,00$	H_{01} ditolak
minat belajar dengan prestasi belajar	$r_{x_2y} = 0,23$	$t_{hitung} = 2,56$	H_{02} ditolak
Kesiapan belajar dengan prestasi belajar	$r_{x_3y} = 0,20$	$t_{hitung} = 2,17$	H_{03} ditolak
Pola asuh orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar	$R_{yx1x2} = 0,27$	$F_{hitung} = 4,45$	H_{04} ditolak
Minat dan kesiapan dengan prestasi belajar	$R_{yx1x3} = 0,27$	$F_{hitung} = 4,39$	H_{05} ditolak
Pola asuh orang tua dan kesiapan dengan prestasi belajar	$R_{yx2x3} = 0,25$	$F_{hitung} = 3,81$	H_{06} ditolak
Ketiga variabel dengan prestasi belajar	$R_{yx1x2x3} = 0,0004$	$F_{hitung} = 0,01$	H_{07} diterima

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa, Ada hubungan antara dua variabel dan tiga variabel menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan artinya prestasi belajar dapat dipengaruhi pola asuh orang tua dimana cara orang tua mendidik anaknya berpengaruh terhadap belajar anak, dan dapat dipengaruhi oleh minat belajar dimana siswa yang mempunyai minat belajar baik akan mempunyai rasa tertarik terhadap pelajaran tersebut dan apabila memiliki kesiapan belajar anak akan siap dalam menerima pelajaran. Untuk hubungan antara tiga variabel dengan prestasi belajar menunjukkan hubungan positif dan tidak signifikan antara pola asuh orang tua, minat belajar, dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar, artinya masih banyak faktor yang lain yang dapat mempengaruhi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini: ada hubungan yang positif dan signifikan antara: pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar matematika; minat belajar terhadap prestasi belajar matematika; kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika; pola asuh orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika; minat dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika; pola asuh orang tua dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar matematika. Terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan dari ketiga variabel terhadap prestasi belajar matematika.

Dari simpulan yang diperoleh, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan diantaranya yaitu: (1) bagi siswa, supaya lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dan selalu memperhatikan serta mendengarkan guru ketika pelajaran sehingga mengerti akan apa yang diajarkan. (2) bagi orang tua siswa, agar lebih memantau proses belajar siswa agar proses belajarnya dapat terkontrol dan dapat memperoleh prestasi yang baik di sekolah. (3) bagi guru sebaiknya memperhatikan kesiapan belajar para siswa, karena kesiapan belajar mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Singgih D. Gunarsa. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Libra.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wasty Soemant. 2012. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.